

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran terkait hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai keterampilan berpikir kritis siswa kelas X pada pembelajaran larutan elektrolit dan non-elektrolit dengan siklus hipotesis deduktif, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, keterampilan berpikir kritis siswa kelas X untuk seluruh sub indikator keterampilan berpikir kritis yang diteliti tergolong cukup dengan persentase 57,36%.
2. Keterampilan berpikir kritis seluruh siswa kelas X untuk sub indikator melaporkan hasil observasi, mengemukakan hipotesis, dan merancang eksperimen tergolong baik dengan persentase 66%, 66,25%, dan 60,67%. Sub indikator kemampuan memberikan alasan dan menarik kesimpulan sesuai fakta tergolong cukup dengan persentase 40,55% dan 53,33%.
3. Keterampilan berpikir kritis siswa kategori tinggi, sedang, dan rendah untuk seluruh sub indikator berturut-turut tergolong sangat baik, cukup, dan kurang

dengan persentase 82,86%; 54,89%; dan 40%. Keterampilan berpikir kritis siswa kategori tinggi memiliki nilai paling tinggi dengan kriteria sangat baik.

4. Keterampilan berpikir kritis siswa setiap kategori untuk setiap sub indikator keterampilan berpikir kritis dapat disimpulkan seperti berikut ini:

- Sub indikator kemampuan memberikan alasan untuk siswa kategori tinggi , sedang, dan rendah berturut-turut tergolong baik, kurang, dan sangat kurang dengan persentase 69,44%; 38,60%; dan 13,33%.
- Sub indikator melaporkan hasil observasi untuk siswa kategori tinggi tergolong sangat baik dengan persentase 100%, siswa pada kategori sedang dan rendah tergolong cukup dengan persentase 58,95% dan 52%.
- Sub indikator mengemukakan hipotesis untuk siswa kategori tinggi , sedang, dan rendah berturut-turut tergolong sangat baik, baik, dan cukup dengan persentase 85,42%; 63,16%; dan 55%.
- Sub indikator merancang eksperimen untuk siswa kategori tinggi tergolong sangat baik dengan persentase 85%, siswa pada kategori sedang dan rendah tergolong cukup dengan persentase 57,89% dan 42%.
- Sub indikator menarik kesimpulan sesuai fakta untuk siswa kategori tinggi , sedang, dan rendah berturut-turut tergolong baik, cukup, dan kurang dengan persentase 75%; 51,75%; dan 33,33%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa secara keseluruhan masih perlu dilatih, maka disarankan bagi peneliti lain dan pengajar untuk dapat mengembangkan dan melatih keterampilan berpikir kritis siswa.
2. Bagi peneliti lain disarankan untuk mengembangkan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis yang belum dikembangkan, di antaranya: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan klarifikasi dan pertanyaan yang menantang, mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, membuat dan menentukan hasil pertimbangan, mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi, mengidentifikasi asumsi-asumsi, menentukan suatu tindakan, dan berinteraksi dengan orang lain.
3. Bagi pengajar disarankan menggunakan model pembelajaran siklus belajar hipotesis deduktif pada materi pembelajaran kimia lain yang sesuai dengan model ini karena model ini dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa.